

Pengaruh *Leverage* Operasional Dan *Leverage* Keuangan Terhadap Pengembalian Atas Ekuitas (Roe) Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2010-2017

Deni Sunaryo S.MB., MM
E-mail : denisunaryomm@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen. variabel dependen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Leverage* Operasional dan *Leverage* Keuangan kemudian variabel dependen menggunakan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2017. Populasi pada penelitian ini adalah sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2010-2017. Sample dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yang berjumlah 4 perusahaan dari 6 perusahaan yang terdaftar. Teknik analisis data pada penelitian ini antara lain regresi linier berganda. Hasil yang di peroleh dalam penelitian ini adalah secara parsial variabel *Leverage* Operasional (*degree of operating leverage*) berpengaruh terhadap pengembalian atas ekuitas (*return on equity*) dengan nilai $5,252 < 1,66913$. Sedangkan variabel *Leverage* Keuangan (*degree of financial leverage*) tidak berpengaruh terhadap pengembalian atas ekuitas (*return on equity*) dengan nilai $1,584 < 1,66913$. Kemudian secara simultan variabel *Leverage* Operasional dan *Leverage* Keuangan berpengaruh terhadap pengembalian atas ekuitas (*return on equity*) dengan nilai $15,383 > 3,33$.

Kata Kunci: *Leverage* Operasional, *Leverage* Keuangan, dan *Return On Equity*

ABSTRACT

The purpose of this study is to see the effect of both independent variables on the dependent variable. the dependent variable used in this study is Operational Leverage and Financial Leverage then the dependent variable uses Return On Equity (ROE) in the telecommunications sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2010-2017. The population in this study is the telecommunications sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2010-2017. The sample in this study uses Purposive Sampling method which amounts to 4 companies from 6 listed companies. Data analysis techniques in this study include multiple linear regression. The results obtained in this study are partially variable Operational Leverage (degree of operating leverage) affect the return on equity (return on equity) with a value of 5.252

<1.66913 . While the variable *Financial Leverage* (degree of financial leverage) does not affect *return on equity* (return on equity) with a value of $1.584 <1.66913$. Then simultaneously *Operational Leverage* and *Financial Leverage* variables affect the *return on equity* (return on equity) with a value of $15,383 > 3,33$.

Keywords: *Degree of Operating leverage, Degree of Financial leverage, Return on Equity*

PENDAHULUAN

Cita-cita berdirinya dan tujuan dari didirikannya perusahaan yaitu mencapai keuntungan maksimal dimana keuntungan adalah tujuan utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha. Di dalam ilmu manajemen keuntungan disebut dengan *return on equity* atau pengembalian atas ekuitas. *Return On Equity* (ROE) merupakan pengembalian atas ekuitas terhadap pemilik perusahaan. Ekuitas pemilik yaitu jumlah dari aktiva bersih perusahaan. *Return on equity* secara garis besar yaitu memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham biasa setelah memperhitungkan bunga (biaya hutang) dan biaya saham *preferen*. Saham *preferen* yaitu saham yang pemiliknya akan memiliki hak lebih dibandingkan dengan hak pemilik saham biasa. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh pada posisi perusahaan, artinya tingkat keuntungan perusahaan berpengaruh pada posisi perusahaan. Semakin tinggi ROE maka semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak laba yang menjadi hak pemilik ekuitas. Menurut penelitian dari Kusumajaya (2011) dalam Salim (2015: 21) tingkat pertumbuhan *Return On Equity* (ROE) dapat menjadi tolak ukur sebagai prospek perusahaan yang cemerlang, karena terlihat tingkat potensi keuntungan pada perusahaan. Hal ini bisa menjadi acuan oleh para investor dan kreditor untuk memberikan pinjamannya kepada perusahaan.

Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk per lembar sahamnya yang diraih perusahaan saat menjalankan operasinya. Menurut Darmadji dan Fakhruddin, (2006: 195) dalam jurnal Putra (2013: 321) *Earning Per Share* yaitu rasio yang digunakan untuk menunjukkan bagian laba per lembar saham yang diperoleh investor. Pihak manajemen dituntut mampu untuk mengelola perusahaan agar perusahaan mampu mendapatkan keuntungan yang tinggi. Keuntungan yang besar yang diperoleh perusahaan, manajemen mampu memuaskan atau mensejahterakan para pemegang saham. Artinya para pemegang saham dapat memperoleh keuntungan yang tinggi. *Earning Per Share* atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Konsep *financial leverage* dan *operating leverage* adalah bermanfaat untuk perencanaan, analisis dan pengendalian keuangan. Dalam manajemen keuangan, *leverage*

merupakan penggunaan *assets* dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) agar dapat meningkatkan keuntungan para pemegang saham.

Menurut Evans (2000) dalam buku Harmono (2011: 188) tingkat *leverage* keuangan dapat diukur melalui hitungan ROE. ROE diperoleh dari perkalian antara *return on investment* (ROI) dengan *leverage* keuangan, dengan indikator total aktiva keuangan dibagi ekuitas. Tujuan penggunaan *financial leverage* untuk meningkatkan laba tanpa menambah modal atau sekuritas dari perusahaan. Meningkatnya laba perusahaan akan berdampak positif pada *return on equity*. Laba yang meningkat dan total modal yang tetap maka akan menghasilkan laba atas total modal yang lebih tinggi dari sebelum penggunaan *financial leverage*.

Hasil penelitian yang dilakukan Arman Ramdhan 2008 dengan menggunakan koefisien regresi, maka dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh *financial leverage* terhadap ROE, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Meiliana Stevani Aulia tahun 2013 nilai EPS dan ROE, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya *Financial Leverage* memiliki hubungan yang positif antara EPS dan ROE. Hal ini dikarenakan tinggi rendahnya nilai EPS dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan sedangkan nilai ROE lebih cenderung dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Pengembalian Atas Ekuitas (ROE)

Menurut Sutrisno (2012: 223) *Return On Equity* sering disebut dengan *rate of return on Net worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. ROE menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT. Oleh karena itu dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on equity* yang dapat dirumuskan (Sutrisno, 2012: 223) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE), menggambarkan bahwa adanya manajemen yang efektif.

Leverage Operasional

Operating leverage diartikan sebagai seberapa besar perusahaan menggunakan beban tetap operasional. Beban tetap tersebut biasanya berasal dari biaya depresiasi, biaya produksi dan pemasaran yang bersifat tetap (Hanafi, 2004 : 327).

Tujuan perusahaan menggunakan *operating leverage* agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya asset dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuangan pemegang saham. Sebaliknya *leverage* juga meningkatkan variabilitas (risiko) keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Salah satu potensi pengaruh *leverage* operasi adalah perubahan dalam volume penjualan akan menghasilkan perubahan yang lebih dari proporsional dalam laba (rugi) operasional perusahaan. Ukuran kuantitatif dari sensitivitas laba operasional perusahaan atas perubahan dalam penjualan perusahaan disebut tingkat *leverage* operasional (*Degree of Operating Leverage – DOL*). DOL suatu perusahaan dengan tingkat *output* tertentu (atau penjualan) adalah persentase perubahan dalam laba operasional atas perubahan persentase dalam output (atau penjualan) yang menyebabkan perubahan dalam laba. DOL dapat dirumuskan (Sutrisno, 2012: 199):

$$DOL = \frac{\% \text{ perubahan EBIT}}{\% \text{ perubahan sales}}$$

Leverage operasi adalah meningkatnya sumbangan biaya produksi tetap terhadap total biaya operasi pada berbagai tingkat penjualan.

Leverage Keuangan

Menurut Sartono (2008: 263) dalam jurnal putra (322) *financial leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Keuntungan yang besar akan memberikan hasil atau kepuasan bagi para pemegang saham.

Leverage keuangan merupakan alternatif yang digunakan untuk meningkatkan laba. Penggunaan utang dalam investasi sebagai tambahan untuk mendanai aktiva perusahaan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh pemilik perusahaan, karena aktiva perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba. Selain itu, ada dua alasan tentang mengapa penggunaan utang lebih menguntungkan, yakni (1) bunga merupakan pengurang pajak sementara dividen untuk pemegang ekuitas bukan pengurang pajak, (2) karena bunga merupakan pengurang pajak, laba yang tersedia untuk pemegang ekuitas menjadi lebih besar Brigham dan Houston (2001: 4).

Leverage keuangan adalah tahap kedua dalam proses pembesaran laba yang memiliki dua tahapan. Dalam tahap pertama, *leverage* operasi akan memperbesar pengaruh perubahan dalam penjualan atas perubahan laba operasional. Dalam tahap kedua, manajer keuangan memiliki pilihan untuk menggunakan *leverage* keuangan agar dapat memperbesar pengaruh perubahan apapun yang dihasilkan dalam laba operasional atas perubahan EPS. Ukuran kuantitatif terhadap sensitivitas EPS perusahaan terhadap perubahan dalam laba operasional perusahaan disebut sebagai tingkat *leverage* keuangan (*Degree of Financial Leverage* - DFL). DFL untuk tingkat laba operasional tertentu adalah perubahan persentase dalam EPS atas perubahan persentase dalam laba operasional yang menyebabkan perubahan dalam EPS. DFL dapat dirumuskan (Sutrisno, 2012: 199):

$$DFL = \frac{\text{Persentase perubahan dalam EPS}}{\text{Persentase Perubahan dalam EBIT}}$$

Dari rumus diatas dapat diketahui bahwa nilai *Earning Per Share* dan *Earning Before Interest Tax* berpengaruh pada *Degree of Financial Leverage*. Hal ini dikemukakan juga oleh Ross, Jordan, dan Westerfield, (2000: 491) "*The effect of financial leverage depends on the company's EBIT. When EBIT is relatively high, leverage is beneficial. Under the expected scenario, leverage increases the returns to shareholders, as measured by both ROE and EPS*". Artinya, efek dari penggunaan *financial leverage* tergantung pada EBIT (*Earning Before Interest and Tax*) yang dimiliki perusahaan. Ketika EBIT yang dimiliki tinggi, maka *leverage* yang digunakan menguntungkan. Hal diatas memberikan gambaran bahwa peningkatan *leverage* akan meningkatkan tingkat pengembalian yang diberikan kepada pemegang saham yang dapat dilihat dari besarnya *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE).

Hipotesis *Leverage* Operasional terhadap Pengembalian Atas Ekuitas (ROE) *Degree of Operating Leverage* (DOL) merupakan kinerja perusahaan yang mengukur tingkat risiko dari sisi operasional perusahaan dengan membandingkan EBIT (*Earning Before Interest and Tax*) dengan penjualan selama periode tertentu. *Operating leverage* berpengaruh positif terhadap *return on equity* diperkuat dengan penelitian Arifian, Maesaroh, Ramandhani (2014) yang menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh antara *operating leverage* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Rangkasbitung.

H1 : *Degree of Operating Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE)

Hipotesis *Leverage* Keuangan terhadap Pengembalian Atas Ekuitas (ROE) Menurut Evans (2000) dalam buku Harmono (2011: 188) dapat diukur melalui hitungan ROE. Dalam konteks *leverage* dijelaskan ROE diperoleh dari perkalian antara *return on*

investment (ROI) dengan *leverage* keuangan, dengan indikator total aktiva keuangan dibagi ekuitas.

Penggunaan *financial leverage* bertujuan untuk meningkatkan laba tanpa ikut menambah modal atau sekuritas dari perusahaan. Meningkatnya laba akan berdampak positif pada *return on equity*. Dengan laba yang meningkat dan total modal yang tetap maka akan menghasilkan laba atas total modal yang lebih tinggi dari sebelum penggunaan *financial leverage*.

Financial leverage berpengaruh positif terhadap *return on equity* diperkuat dengan penelitian Aulia (2013) yang menemukan hasil bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap ROE pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010 sampai dengan 2012. ROE pada tahun 2012 mengalami penurunan secara fluktuasi dikarenakan perubahan harga saham dan nilai tukar rupiah. Tetapi pada tahun 2010 mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan penggunaan modal pinjaman yang meningkat, modal pinjaman perusahaan yang selama ini mendominasi dan menjadi faktor penting terdongkraknya pertumbuhan ekonomi nasional, mulai dibarengi dengan meningkatnya investasi sehingga meningkat pula ROE masing-masing perusahaan.

H2 : *Financial leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas *return on equity* (ROE)

Hipotesis *Leverage* Keuangan dan *Leverage* Operasional terhadap Pengembalian Atas Ekuitas (ROE)

Konsep *operating* dan *financial leverage* adalah bermanfaat untuk perencanaan, analisis dan pengendalian keuangan. *Operating* dan *financial leverage* digunakan oleh perusahaan dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh perusahaan lebih besar dari pada biaya asset dan sumber dananya, hal ini dapat meningkatkan keuntungan bagi para pemegang saham. Sebaliknya jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham, hal ini dapat menimbulkan *variabilitas* (risiko) keuntungan.

Financial leverage dan *operating leverage* berpengaruh positif terhadap *return on equity* diperkuat dengan penelitian Lestari dan Nuzula (2017) yang menyatakan bahwa DFL dan DOL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.

H3 : *Financial leverage* dan *Degree of Operating Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

METODE PENELITIAN

- **Variabel dependen**

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan modal sendiri yang dimiliki. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau *Earning AfterTax* (EAT).

- **Variabel Independen**

1. *Leverage* operasi suatu perusahaan dengan tingkat *output* tertentu (atau penjualan) merupakan persentase perubahan dalam laba operasional atas perubahan persentase dalam *output* (atau penjualan) yang menyebabkan perubahan dalam laba.
2. *Leverage* keuangan digunakan manajer keuangan dalam perusahaan agar dapat memperbesar pengaruh perubahan apapun yang dihasilkan dalam laba operasional atas perubahan EPS. *Leverage* keuangan mempunyai pengaruh terhadap pendapatan per lembar saham atau *Earning Per Share* (EPS).

Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2017. Berdasarkan data yang didapat 6 perusahaan dan didapat sampel sebanyak 4 perusahaan yang menggunakan metode purposive sampling sebanyak 3 kriteria. Dan jumlah data sampel (4x8 periode) 32 data perusahaan yang dijadikan sampel dan memenuhi syarat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.4

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ROE	32	.0018	.3824	.184744	.1271821
DOL	32	.0086	1.1149	.302325	.2905573
DFL	32	.0007	.5524	.069450	.1766745

Valid N (listwise)	32				
-----------------------	----	--	--	--	--

Sumber: SPSS 24

a. *Degree of Operating Leverage* (DOL)

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai minimum DOL sebesar 0,0086 pada PT XL Axiata pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 1,1149 pada PT Smartfren pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Degree of Operating Leverage* pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,0086 sampai 1,1149 dengan rata-rata 0,302325 pada standar deviasi 0,1271821.

b. *Degree of Financial Leverage* (DFL)

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai minimum DFL sebesar 0,0007 pada PT Smartfren pada tahun 2013 dan nilai maksimum sebesar 0,5524 pada PT Telekomunikasi Indonesia pada tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Degree of Financial Leverage* pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,0007 sampai 0,5524 dengan rata-rata 0,069450 pada standar deviasi sebesar 0,1766745.

c. *Return On Equity* (ROE/Pengembalian atas Ekuitas)

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai minimum ROE sebesar 0,0018 pada PT XL Axiata pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 0,3824 pada PT Smartfren tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Return On Equity* pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,0018 sampai 0,3824 dengan rata-rata 0,184744 pada standar deviasi 0,1271821.

Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas**

Tabel 4.5

Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08967643
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.079
	Negative	-.126
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,126 dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 pada ($0,200 > 0,05$) sehingga H0 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

- Uji Multikolonieraitas

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Collinearity Statistik

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
e r B e r	h (Constant)	.078	.024		3.199	.003		
	DOL	.301	.057	.680	5.252	.000	.999	1.001
	DFL	.171	.108	.205	1.584	.124	.999	1.001

a. Dependent Variable: ROE

sarkan tabel 4.6 hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *Toelrance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa mode regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikoloniaritas dan model regresi layak digunakan.

- Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.046	.013		3.435	.002
	DOL	.059	.030	.335	1.949	.061
	DFL	-.048	.050	-.164	-.957	.347

a. Dependent Variable: res_2

Dari tabel 4.7 hasil uji heteroskedastisitas di atas terlihat bahwa persamaan regresi ini tidak terdapat heteroskedastisitas hal ini terlihat dari nilai signifikansi dari variabel leverage operasional dan leverage keuangan lebih besar dari α (0,05) (Dwi Priyanto, 2012:158).

- Uji Autokorelasi

Tabel 4.8

Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717 ^a	.515	.481	.0927172	2.137

a. Predictors: (Constant), DFL, DOL

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2,137. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%. Jumlah sampel 32 (n=32) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka pada tabel *Durbin Watson* diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 1,3093 dan nilai batas atas (dU) sebesar 1,5736. Dalam penelitian ini nilai DW sebesar 2,137 berada diatas nilai dL= 1,3093 dan nilai dU= 1,5736.

Uji T

Tabel 4.10

Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.078	.024		3.199	.003
	DOL	.301	.057	.680	5.252	.000
	DFL	.171	.108	.205	1.584	.124

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 4.10 maka, pengaruh *degree of operating leverage* dan *degree of financial leverage* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian variabel *degree of operating leverage* didapat t hitung sebesar 5,252 dan t tabel sebesar 1,66913. Jadi dapat diartikan bahwa nilai t hitung \geq t tabel dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,000 \leq 0,05$ maka H0 diterima. Kesimpulannya adalah *degree of operating leverage* berpengaruh terhadap pengembalian atas ekuitas (ROE) pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.
- b. Hasil pengujian variabel *degree of financial leverage* didapat t hitung sebesar 1,584 dan t tabel sebesar 1,66913. Jadi dapat diartikan bahwa nilai t hitung \leq t tabel dan nilai signifikansinya sebesar 0,124 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,124 \geq 0,05$ maka Ha ditolak. Kesimpulannya adalah *degree of financial leverage* tidak berpengaruh terhadap pengembalian atas ekuitas (ROE) pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.

Uji F

Tabel 4.11
Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.264	2	.132	15.383	.000 ^b
	Residual	.249	29	.009		
	Total	.514	31			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DFL, DOL

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai F hitung yaitu 15,383. Hal ini menunjukkan bahwa nilai f hitung \geq f tabel sebesar 3,33 atau $15,383 \geq 3,33$

yang didapat dari nilai df_1 (*degree of freedom*) = 2 dan $df_2 = n - (k+1)$ atau $32 - (2+1) = 29$. Dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *degree of operating leverage* dan *degree of financial leverage* secara simultan berpengaruh terhadap pengembalian atas ekuitas pada sub sektor telekomunikasi yang di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2017.

- Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.515	.481	.0927172

a. Predictors: (Constant), DFL, DOL

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.515, maka dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu *degree of operating leverage* dan *degree of financial leverage* mampu menjelaskan 51,5% terhadap pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), sedangkan sisanya 48,5% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS. 24 variabel *degree of operating leverage* dan *degree of financial leverage* secara simultan berpengaruh terhadap pengembalian atas ekuitas (ROE).
- b. Variabel *degree of operating leverage* berpengaruh terhadap pengembalian atas ekuitas (ROE) pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.

- c. Variabel *degree of financial leverage* tidak berpengaruh terhadap pengembalian atas ekuitas (ROE) pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diperoleh beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Berikut saran yang dapat diberikan :

1. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki utang yang relatif tinggi dan nilai ROE yang relatif kecil, artinya pengembalian untuk para pemegang saham relatif kecil. Perusahaan dituntut harus mampu dalam pengambilan keputusan untuk sumber pendanaan melalui utang dan mampu menggunakan utang tersebut dengan efektif karena penggunaan utang yang efektif dapat meningkatkan laba pada perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan 51,5% pengaruhnya terhadap ROE, dan masih ada variabel lain yang dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap ROE yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai ukuran profitabilitas sebagai pembanding dengan ROE

REFERENSI

Sumber Buku :

Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat

_____. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ke 11. Jakarta: Salemba Empat

Priyanto. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Cv Andi Offest.

Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- _____. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, M. Iqbal. 2006. *Analisis data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Penerbit Bumi Angkasa
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- _____. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Pudjiastuti, Husnan. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ross, Stephen dkk. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat
- Sjahrial, Dermawan. 2009. *Manajemen Keuangan*, Edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA
- _____. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Ke-3. Malang: Bayumedia

Sumber Jurnal :

- Arfian, Maesaroh dkk. (2014). "Pengaruh *Operating Leverage* Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Rangkasbitung Tahun 2004 -2011 ". *Jurnal E-Journal Studi Manajemen*. Vol. 3 No. (3)
- Astuti, Puji. (2013). "Pengaruh *Event Marketing* terhadap Keputusan Pembelian Produk Rokok Envio Mild (Survei Pada Konsumen Bisnis Mitra Usaha PT Djarum di Kab. Bandung). *Universitas Pendidikan Indonesia*. 45-65

- Hadianto, B. dan Tjun, L. T. (2009). "Pengaruh *Leverage* Operasi, *Leverage* Keuangan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Risiko Sistematis Saham: Studi Empirik pada Emiten Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi*. Vol.1 No (1). 1-16
- Kusumajaya. (2011). "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". *Tesis*. 1-132
- Lestari, Y. A dan Nuzula, N. F. (2017). "Analisis Pengaruh *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 46. No. (1). 1-10
- Martono. (2002). "Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio *Leverage* Keuangan Tertimbang Dan Intensitas Modal Tertimbang Serta Pangsa Pasar Terhadap "Roa" Dan "Roe" Perusahaan Manufaktur Yang *Go- Public* Di Indonesia". *Jurusan Ekonomi Akuntansi*. 126-140
- Pawestri, Sari. (2014). "Pengaruh *Leverage* Operasi, *Leverage* Keuangan dan *Leverage* Total Terhadap Risiko Sistematis Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS". *Jurnal Nominal*. Vol. 3. No. (1). 84-100
- Putra, Indo Ratma. (2013). "Analisis Pengaruh *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share* (EPS) Di Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei (2007-2011)". *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 1. No. (1). 318-328
- Stevani, Aulia Meiliana. 2013. *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Eps Dan Roe Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*
- Sulistiyanto, T. (2015). "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013". *Universitas Pendidikan Indonesia*

Sumber Lain:

<http://kutukuliah.blogspot.co.id/2013/05/pengertian-penelitian-eksplanatori->

[adalah.html?m=1](#) (Menurut Umar 1999 di akses pada Juni 2017)

<http://www.metrotvnews.com/search?q=perubahan+harga+saham+2013>